

**PENINGKATAN KUALITAS PENYELENGGARAAN DIKLAT KHUSUS KEPEMIMPINAN
PEMERINTAHAN DALAM NEGERI MELALUI SISTEM BERBASIS ELEKTRONIK (STUDI KASUS :
KEMENTERIAN DALAM NEGERI)**

**IMPROVING THE QUALITY OF SPECIFIC LEADERSHIP TRAINING IMPLEMENTATION
GOVERNMENT DOMESTIC SYSTEM THROUGH-BASED ELECTRONICS (CASE STUDY:
KEMENTERIAN DALAM NEGERI)**

Adhi Prabhowo¹, Elis Hernawati, S.T., M.Kom.², Ferra Arik Tridalestari, S.T., M.T.³

Program Studi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

ghost.bumps.ap@gmail.com, elishernawati@tass.telkomuniversity.ac.id, ferrarik@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kementerian Dalam Negeri adalah Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kementerian Dalam Negeri adalah Kementerian yang membidangi urusan di dalam negeri. Dalam mempermudah mengelola data calon peserta diklat, maka dibuat suatu sistem berbasis elektronik yang dapat membantu kerja pegawai.

Metode pendekatan sistem ini adalah menggunakan *metode object oriented*. Untuk metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode analisis sistem menggunakan alat bantu yang terdiri dari *Flowmap* dan *Unified Modeling Language* (UML). Serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu pegawai dan calon peserta diklat untuk melakukan proses penerimaan yang akan diseleksi oleh pegawai.

Kata kunci : Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Abstract

The Ministry of Home Affairs is the Ministry under and responsible to the President. The Ministry of Home Affairs is the Ministry in charge of relationships within the country. Data to be diklat, then made an electronic-based system that can help employee work.

The method of this system approach is to use object-oriented method. For system development method used.

Language modeling method (UML). And data technique by using observation method and.

With this can help employees and prospective training participants to make the process of acceptance to be selected by employees.

Keywords: Ministry of Home Affairs (Kemendagri), Education and Training (Diklat)

1. Pendahuluan

Diklat prajabatan atau pendidikan dan pelatihan prajabatan adalah syarat bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 tentang pendidikan dan pelatihan jabatan Pegawai Negeri Sipil, antara lain ditetapkan jenis-jenis diklat PNS. Salah satu jenis diklat adalah diklat prajabatan (golongan I, II atau III) yang merupakan syarat pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sesuai golongan tersebut di atas. Diklat prajabatan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan untuk pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian dan etika Pegawai Negeri Sipil (PNS), pengetahuan dasar tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan negara, bidang tugas dan budaya organisasinya supaya mampu melaksanakan tugas dan perannya sebagai pelayan masyarakat.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia disingkat Kemendagri RI adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan dalam negeri. Kementerian Dalam Negeri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

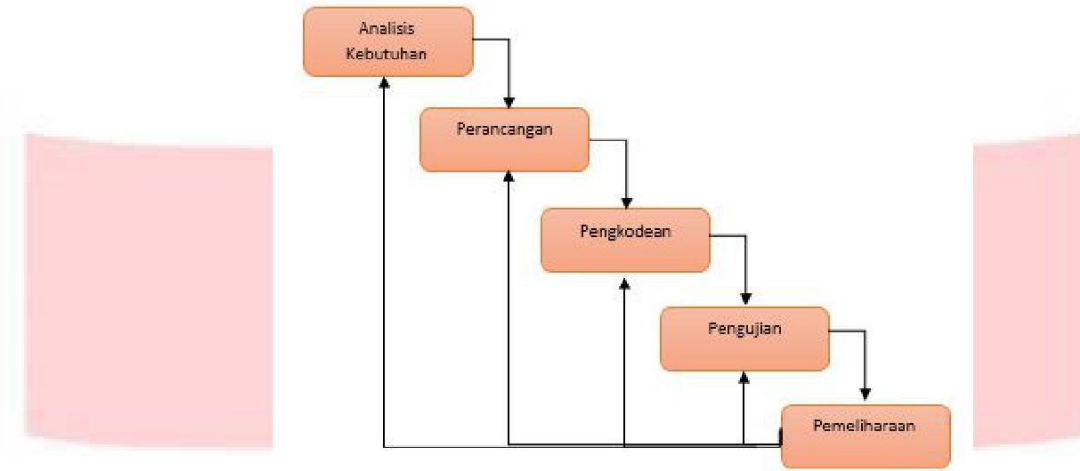
Setelah dilakukannya wawancara dengan beberapa PNS di Kementerian Dalam Negeri, sistem penyelenggaraan diklat masih menggunakan selebaran kertas untuk melakukan pendaftaran, pembagian jadwal, pembagian modul dan pengisian kuesioner, serta penyeleksian calon peserta dan penilaian masih menggunakan *Ms.Excel* sebagai alat pembantu untuk menyimpan data-data dari calon peserta.

Oleh sebab itu, maka dibutuhkan sistem yang dapat membantu PNS Kementerian Dalam Negeri dalam mengelola penyelenggaraan diklat, yaitu "Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Diklat Khusus Kepemimpinan Dalam Negeri Melalui Sistem Berbasis Elektronik".

2. Dasar Teori dan Perancangan

2.1 Metode Pengerjaan SDLC Model Waterfall

Model *System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun perangkat lunak. Menurut Roger S.Pressman model ini terbagi menjadi 5 tahapan.



Gambar 1. Pemodelan Waterfall

2.2 Kementerian

Kementerian (nama resmi: Kementerian Negara) adalah lembaga Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. Kementerian berkedudukan di ibukota negara yaitu Jakarta dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

2.3 Diklat

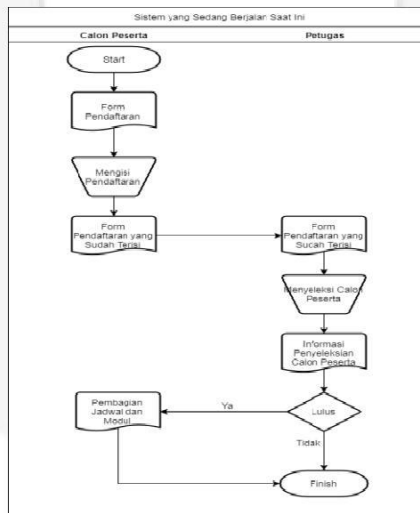
Diklat prajabatan atau pendidikan dan pelatihan prajabatan adalah syarat bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

2.4 Web

Aplikasi *web* adalah suatu aplikasi yang diakses menggunakan *web browser* melalui suatu jaringan seperti internet atau intranet. Jadi, ada tiga komponen untuk menjalankan aplikasi *web*, yaitu *web client*, *web server*, dan jaringan.

2.5 Sistem Yang Berjalan

Berikut *flowmap* yang menggambarkan sistem yang berjalan:



Gambar 2. *Flowmap* Aduan Keamanan dan Kebersiha Saat Ini
 Berikut adalah gambar *flowmap* pendaftaran dan penyeleksian calon peserta yang masih menggunakan cara yang manual dengan mengisi form pendaftaran secara manual dan memberikan kepada petugas, serta penyeleksian yang masih menggunakan Ms.Excel.

2.6 Sistem Usulan

Usulan prosedur yang baru ini bertujuan untuk mempermudah sistem saat ini agar permasalahan yang timbul dapat diminimalkan dan mendapatkan hasil yang optimal. Prosedur yang diusulkan oleh peneliti untuk peningkatan penyelenggaraan diklat khusus kepemimpinan dalam negeri berbasis elektronik ini lebih mempersingkat waktu dan mudah, karena pegawai tidak perlu mencari atau menyeleksi data peserta diklat dengan manual.

Ada beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh pegawai dalam sistem peningkatan yang diusulkan ini, yaitu :

1. Pendaftaran peserta *online*

Calon peserta diklat diharuskan melakukan pendaftaran yang sudah diberikan oleh pegawai secara online yang akan masuk ke *database*.

2. Penyeleksian Calon Peserta Diklat

Setelah mengisi mengisi pendaftaran secara online yang sudah masuk ke dalam *database* admin atau pegawai akan dilakukan penyaringan sesuai standar kelulusan.

3. Pembagian Jadwal

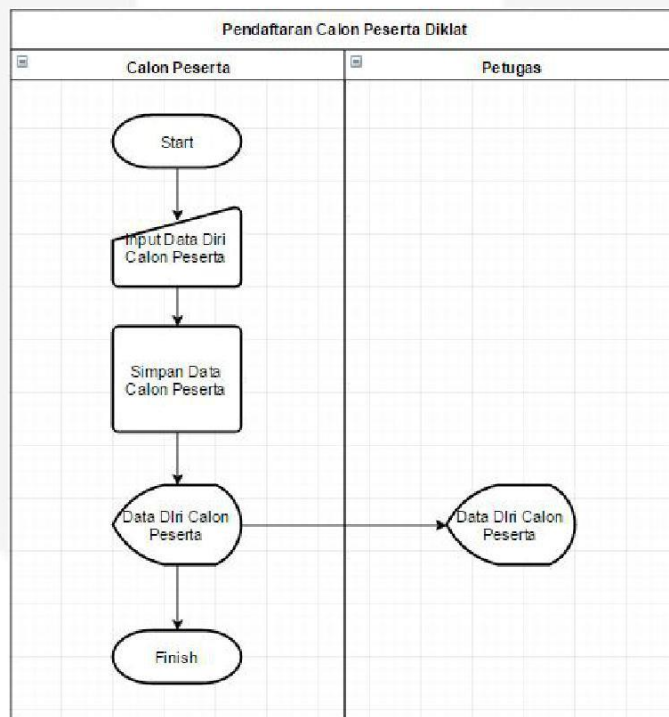
Calon peserta diklat akan diberikan jadwal setelah lulus seleksi secara online jadi tidak perlu repot-repot mengambil kertas ke petugas.

4. Pembagian Modul

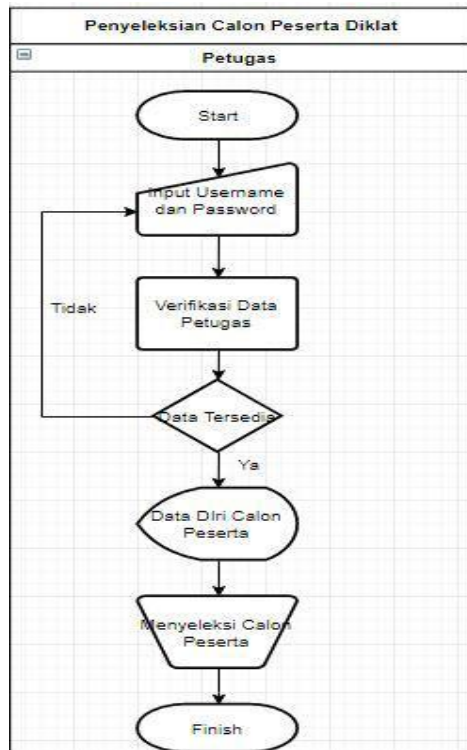
Calon peserta diklat akan diberikan modul setelah keluarnya jadwal secara online jadi tidak perlu repot-repot mengambil kertas ke petugas.

5. Pengisian Kuesioner

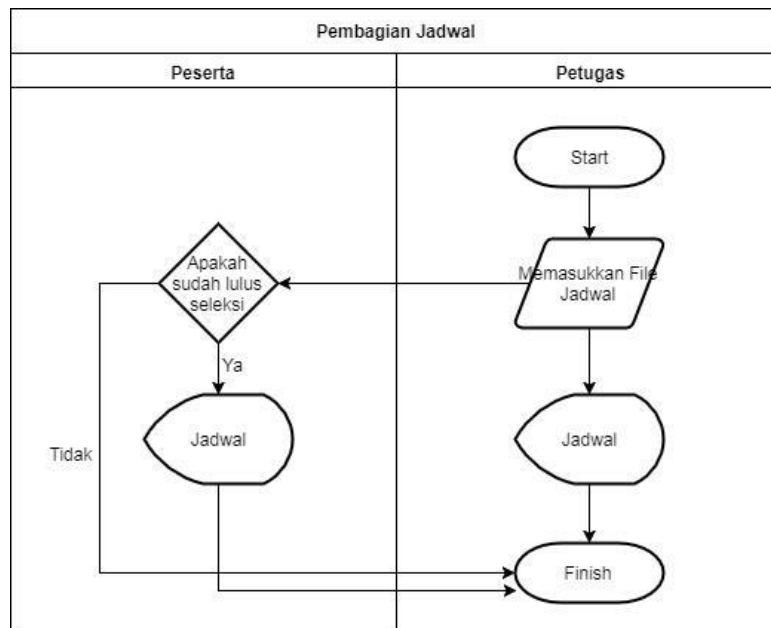
Dalam pelajaran calon peserta diklat akan mengisi penilaian kepada petugas dengan kuesioner menggunakan website yang langsung masuk ke dalam *database* admin jika calon peserta sudah selesai mengisinya.



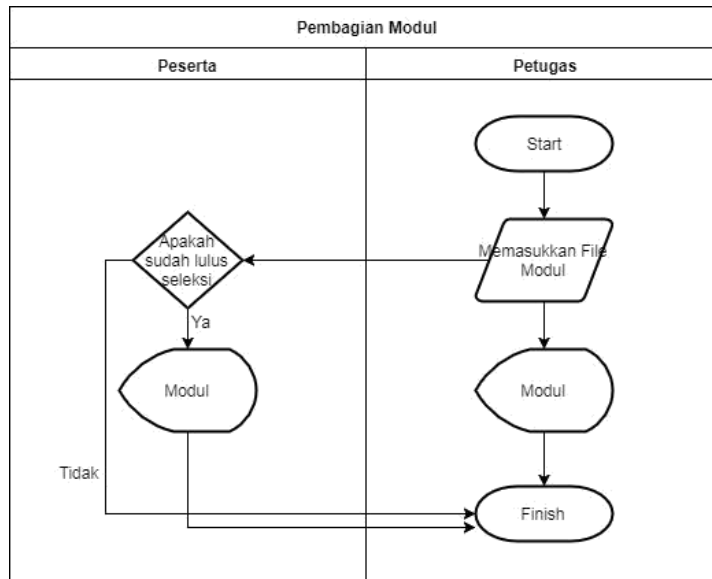
Gambar 3. Flowmap Usulan Pendaftaran



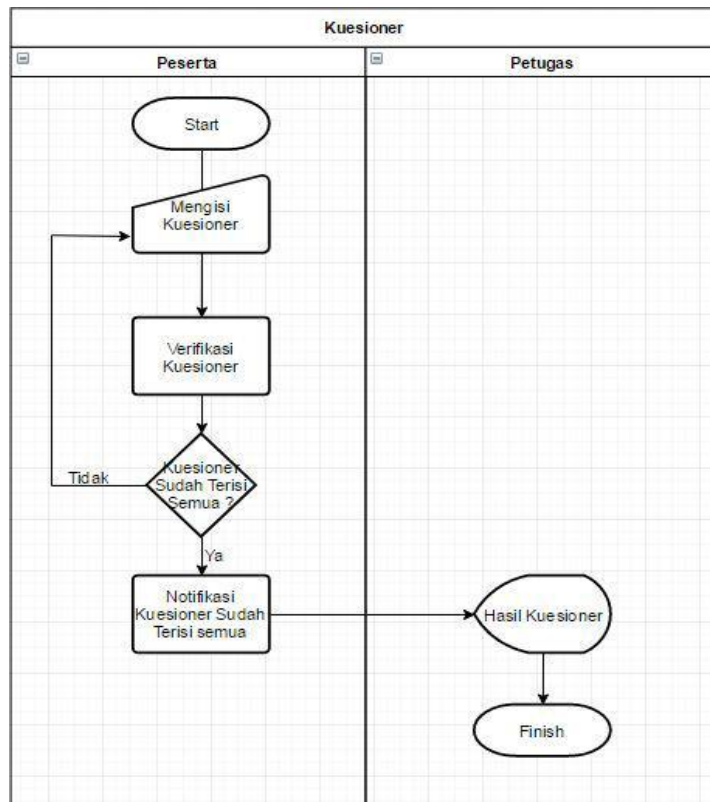
Gambar 4. Flowmap Sistem Usulan Penyeleksian



Gambar 5. Flowmap Sistem Usulan Pembagian Jadwal



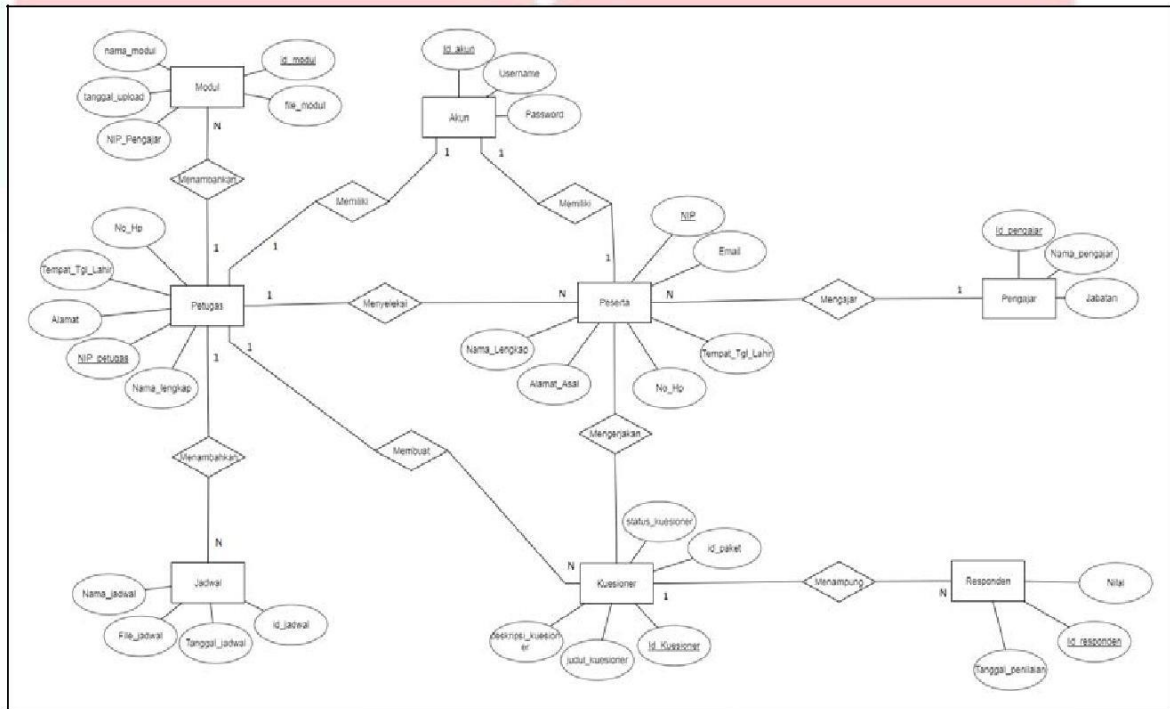
Gambar 6. Flowmap Sistem Usulan Pembagian Modul



Gambar 7. Flowmap Sistem Usulan Kuesioner

2.7 Perancangan Basis Data

Berikut ini merupakan perancangan basis data dari peningkatan kualitas penyelenggaraan diklat khusus kepemimpinan Pemerintahan Dalam Negeri melalui sistem berbasis Elektronik pada Kementerian Dalam Negeri yang digambarkan dengan *Entity Relationship Diagram* berikut:



Gambar 8. Entity Relationship Diagram

3. Pembahasan

3.1 Implementasi Tabel

Aplikasi ini menggunakan satu *database* dalam pembangunannya, *database* yang digunakan adalah *database* pa-taufik2. *Database* ini digunakan untuk membangun aplikasi sesuai dengan fungsionalitasnya.

3.2 Implementasi Antar Muka

Implementasi Antar Muka di dalam aplikasi ini untuk menjelaskan tampilan setiap fungsionalitas sesuai kebutuhan pengguna dan dibuat agar memudahkan pengguna dalam menjalankan aplikasi.

3.3 Pengujian Aplikasi

Pengujian yang dilakukan dalam Proyek Akhir ini menggunakan *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT). *Black Box Testing* dipergunakan untuk menguji semua komponen yang terdapat di aplikasi Proyek Akhir apakah sudah sesuai dengan *Flowmap*, *Usecase*, *Class Diagram*, *Skenario Usecase* dan *Sequence Diagram*. Pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) digunakan untuk menghasilkan dokumen yang dijadikan bukti bahwa *software* yang telah dikembangkan telah dapat diterima oleh pengguna.

4. Kesimpulan

Berdasarkan perancangan, analisis dan pengujian proyek akhir yang berjudul “Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Diklat Khusus Kepemimpinan Dalam Negeri Melalui Sistem Berbasis Elektronik”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Aplikasi yang dibangun menyediakan fitur pendataan peserta, mengelola modul, jadwal dan kuesioner.
2. Aplikasi yang dibangun menyediakan fitur untuk men-*download* file modul dan jadwal.
3. Aplikasi yang dibangun memiliki fitur email yang akan diterima oleh peserta apabila telah lolos seleksi.

4. Aplikasi yang dibangun menyediakan fitur kuesioner *online*.
5. Aplikasi yang dibangun menyediakan fitur pendaftaran *online*.

5. Daftar Pustaka

1. "Kementerian Dalam Negeri - Republik Indonesia", *Kemendagri.go.id*, 2017. [Online]. Available: <http://www.kemendagri.go.id/>.
2. "Badan DIklat Provinsi DKI Jakarta", *Badan DIklat Provinsi DKI Jakarta*, 2017. [Online]. Available: <https://www.diklatdki.ac.id/>.
3. S. Si.,Faisal, *Aplikasi Bebasis Web dengan PHP & MySQL*. Yogyakarta: Ram Media, 2011.
4. B. Raharjo, *Belajar otodidak Framework CodeIgniter*. Bandung: Informatika Bandung, 2015.
5. R. A and S. Muhammad, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: MODULA, 2011.
6. Rosa A.S and M.Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika-Bandung, 2013.
7. Alexander F.K. Siberp, *Web Programming POWER PACK*. Yogyakarta: MediaKom, 2014.
8. Offset.c.v Amdi, *Desain Web dengan Adobe fireworks & adobe dreamweaver cs4*. Yogyakarta: MADCOMS, 2009.
9. Wijaya, Deddy Rahman, *Praktikum Sistem Manajemen Basis Data*. Bandung: Telkom Polytechnic., 2009.
10. M. Rudyanto, *Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta, 2011.

